BAB II
GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat PT. Bina Rasano Engineering

PT. Bina Rasano Engineering (BRE) di dirikan di Jakarta pada tahun 1976, oleh sekelompok insinyur nasional yang mempunyai pengalaman luas di dalam berbagai bidang rancang bangun, jasa konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan serta perawatan dalam industri minyak atau gas dan industri umum. Untuk Kantor Pusat PT. Bina Rasano Engineering beralamat di WIJAYA GRAHA PURI Block A-6 Jln. Wijaya II Kebayoran Baru, Jakarta Selatan 12160, sedangkan untuk Kantor Cabang beralamat di Jln. Pupuk Raya No. 57 Balikpapan Timur, Kalimantan Timur dan di Kampung Babakan Gunung Salak, Kecamatan Kabandungan, Sukabumi.

PT. Bina Rasano Engineering memiliki dan terdiri dari ahli-ahli berpengalaman dalam berbagai disiplin yang disiapkan untuk memenuhi kebutuhan dan tuntutan pada saat ini serta didukung oleh para ahli-ahli profesional lainnya. Sebagai tambahan, PT. Bina Rasano Engineering juga didukung oleh perangkat lunak komputer guna tercapainya hasil kerja yang optimal dan berkualitas. Standar Internasional seperti ISO 9000 dan standar teknik lainnya digunakan sebagai tolak ukur pada tiap-tiap pekerjaan rancang bangun dan konstruksi di lapangan.

PT. Bina Rasano Engineering menawarkan pelayanan di bidang Rancang-Bangun dan Jasa Konstruksi untuk memproses penyulingan minyak tanah, petrochemical, industri umum dan bidang lain yang khususnya berhubungan di bidang mekanik, listrik dan peralatan untuk bekerja. Dengan pengalaman selama

dua puluh tahun di bidang rancang-bangun dan konstruksi banyak proyek untuk pabrik yang sangat kompleks dengan menyertakan berbagai proses modern, PT. Bina Rasano Engineering secara penuh disiapkan untuk melayani klien untuk menutupi dan melindungi semua aspek pelaksanaan proyek karena seluk beluk rancang-bangun , pengadaan bahan, persiapan membangun untuk memulai pembangunan proyek dan pengawasannya.

PT. Bina Rasano Engineering didukung oleh para tenaga ahli yang profesional dalam memberikan pelayanan di bidang konstruksi teknik dan manajemen proyek, tidak terbatas pada:



1. Rancang bangun dan konstruksi,
2. Manajemen proyek dan konstruksi,
3. Mekanikal dan pemipaan.
4. Pemasokan Barang

1. Rancang Bangun dan Konstruksi

PT. Bina Rasano Engineering selalu komitmen untuk melaksanakan setiap pekerjaan untuk kepuasan klien. Layanannya meliputi studi kelayakan, perencanaan, desain rancang bangun dan konstruksi supervisi, seperti rancang bangun jembatan, jalan, pemetaan, konstruksi struktur baja dan beton, bangunan serta renovasi dan layanan pemeliharaan.

Para ahli PT. Bina Rasano Engineering berpengalaman dan kompeten untuk melaksanakan tugas-tugas multi disiplin. Konsep manajemen proyek dan konstruksinya mengacu pada standar internasional yang sampai saat ini

merupakan panduan untuk tercapainya pekerjaan sesuai dengan ketentuan teknik.

2. Manajemen proyek dan konstruksi

Pelaksanaan manajemen proyek dan konstruksi adalah suatu kunci untuk tercapainya pekerjaan yang baik, tepat waktu, memenuhi kualitas, dan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.

PT. Bina Rasano Engineering selalu siap untuk memberikan pelayanan manajemen proyek dan konstruksi, termasuk kontrak supervisi, kontrak administrasi, menyiapkan spesifikasi teknik, dan sistem pengontrolan proyek.

3. Mekanikal dan Pemipaan

Jasa pelayanan PT. Bina Rasano Engineering di dalam bidang mekanik dan pemipaan di sertai dengan berbagai studi. Dan PT. Bina Rasano Engineering sudah menyelesaikan berbagai fasilitas seperti fasilitas gas, fasilitas produksi oli, tanki penyimpanan, proyek pemasangan jaringan pipa, dan pencampuran berbagai jenis logam.

4. Pemasokan Barang

Jenis-jenis barang yang dipasok oleh PT. Bina Rasano Engineering seperti yang terdaftar di KADIN yaitu:

a. Kode: 3.00.04.601=B

Alat/peralatan/suku cadang: mekanikal dan elektrikal listrik.

b. Kode: 3.04.02.601=B

Alat/peralatan/suku cadang dan mesin-mesin.

c. Kode: 3.07.01.601=B

Alat/peralatan/suku cadang konstruksi (kompresor, generator dll, bahan bangunan dan logam).

Divisi-Divisi yang terlibat dalam bidang Rancang bangun dan desain, pelayanan teknik dan jasa konstruksi.

a. Divisi mekanikal

Setelah melalui pengalaman teknik bertahun-tahun, PT. Bina Rasano Engineering sudah menyelesaikan berbagai fasilitas antara lain: Fasilitas Pabrik/industri Gas, fasilitas produksi oli, Pabrik Kimia dan tanki penyimpanan. Kebanyakan dari proyek yang diselesaikan berada di dalam daerah terpencil dan pulau yang terasing.

PT. Bina Rasano Engineering sudah memasang peralatan pabrik sampai di atas 100 ton, dan berpengalaman dalam bidang pengelasan untuk berbagai campuran logam.

Proyek jaringan pipa ini dapat melintasi sungai yang besar sampai di atas 1 km, pegunungan, rawa-rawa, pemukiman penduduk dan berbagai rintangan yang lain seperti perlintasan rel kereta api dan jalan raya. Ruang lingkup pekerjaannya meliputi rincian perancangan, pengukuran, pengelasan, QC, pipelaying, pengetesan hidrostatis dan pengawasannya.

b. Divisi listrik dan peralatan

Setelah berbagai pengalaman dalam proyek besar sejak tahun 1990, BRE hadir sebagai salah satu perusahaan yang berasal dari beberapa perusahaan pribumi yang mempunyai peralatan instalasi yang lengkap, dan pengujian peralatan untuk listrik dan instrumentasi pekerjaan pada suatu proyek yang sulit dan berbelit-belit seperti penanaman pipa LNG,

pipa gas, fasilitas produksi minyak mentah, pabrik kimia, pabrik pupuk, dan lain lain.

Keikutsertaan BRE yang penuh dalam pemasangan elektrik dan penanaman instrumen LNG jalur E,F,G dan H di Bontang, Kalimantan Timur, Indonesia, masing-masing dengan jam kerja antara 500.000-1000.000, mencerminkan kemampuan BRE untuk berhubungan dengan proyek yang menggunakan teknologi tinggi dan modern.

BRE secara terus menerus meningkatkan sistem QA untuk menjaga kualitas pekerjaan sehingga sesuai dengan standar internasional.

c. Work Shop

Lokasi Work Shop PT. Bina Rasano Engineering terdapat di daerah:

1. Lapangan Handil – Kalimantan Timur
2. Lapangan Badak – Kalimantan Timur
3. Lapangan Bontang - Kalimantan Timur
4. Pondok Gede - Bekasi Jakarta

2.1.1 Misi Perusahaan

1. Memberikan pelayanan jasa di bidang kontruksi teknik dan rancang bangun,
2. Melaksanakan tugas tepat waktu, dan berkualitas sesuai dengan permintaan klien,
3. Memberikan pelayanan terbaik dari segi ketepatan waktu, disiplin, memenuhi kualitas dan sesuai anggaran sehingga kepuasan dan kebutuhan klien dapat tercapai,
4. Untuk memperoleh keuntungan atau laba dari proyek atau tender yang dimenangkan perusahaan,

5. Untuk memperkuat posisi perusahaan agar mampu bersaing dengan perusahaan yang bergerak di bidang yang sama.

2.2 Struktur Organisasi

Setiap perusahaan pasti mempunyai struktur organisasi baik itu perusahaan maupun lembaga keuangan. Hal ini penting karena dengan struktur organisasi dapat dilihat tingkatan para pegawai serta posisi jabatannya masing-masing, selain itu juga agar dalam melaksanakan aktivitas dapat berjalan dengan tertib.

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

Organisasi adalah keseluruhan dari pada sumber-sumber yang telah tersedia, baik sumber yang bersifat manusia maupun non manusia, serta pengelompokan tugas, wewenang dan tanggung jawab sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakan sebagai suatu kesatuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Struktur organisasi merupakan suatu kerangka yang mewujudkan pola tetap dari hubungan-hubungan diantara bidang maupun orang-orang dengan kedudukan dan peran masing-masing dalam suatu kebulatan kerjasama.

Adapun struktur organisasi yang ada di PT. Bina Rasano Engineering adalah Organisai Garis. Organisasi garis = organisaasi lini = organisasi militer = organisasi hierarchis adalah suatu bentuk organisasi yang mempunyai satu komando atau pimpinan yang memerintah dari atas sampai bawah.

Jadi organisasi garis atau lini karena pada sistem ini hubungan antara bagaian itu melalui garis lurus. Garis lurus tampak dari kebijaksanaan dan

kekuasaan yang langsung dari atas ke bawah, dan garis pertanggungjawaban dari bawah ke atas.

Kebaikan dari sistem garis adalah:

a. Struktur sangat sederhana.
b. Dengan tegas bisa diketahui apa tugasnya dan pada siapa seseorang itu bertanggung jawab.
c. Tata tertib atau disiplin kerja bisa dipelihara.
d. Banyak digunakan dalam organisasi kecil.

Kelemahan dari sistem garis adalah:

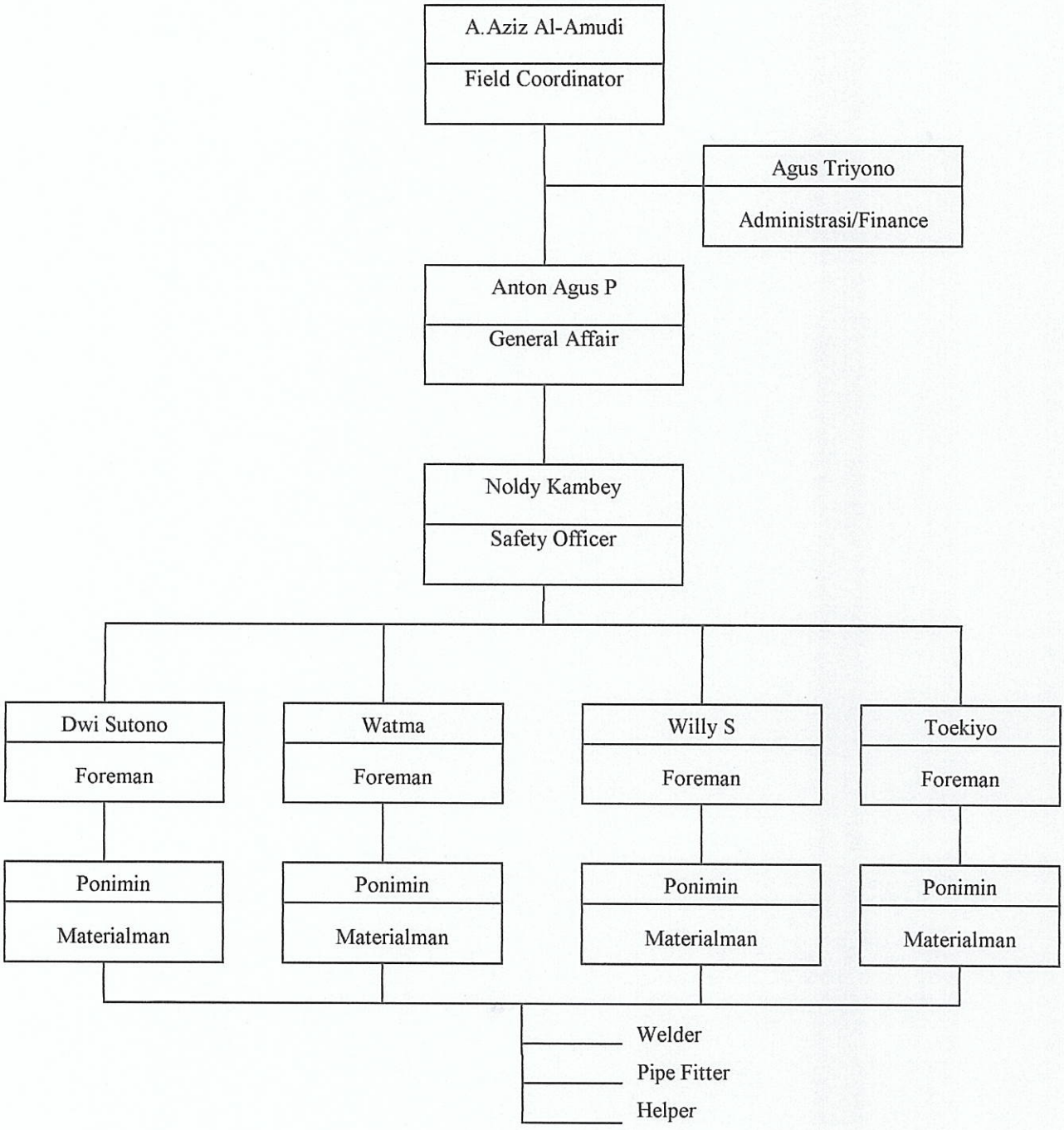
a. Timbulnya birokrasi, yaitu lambannya jalan pekerjaan dan tanggung jawab karena banyaknya tangga-tangga organisasi yang harus dilewati.
b. Untuk organisasi ini diperlukan pimpinan yang cakap dan serba tahu.
c. Tidak ada kerja sama dalam antara bagian-bagian yang sederajat dalam organisasi tersebut.
d. Kurang adanya spesialisasi.

Gambar 2.2.1 Struktur Organisasi

Organization Chart

PT. Bina Rasano Engineering

Unocal Gunung Salak Welding Operation



2.3 Deskripsi Jabatan

1. Field Coordinator bertugas:
   a. Sebagai site representative atau perwakilan dari kantor pusat untuk memimpin dan mengelola kantor cabang.
   b. Merencanakan, mengendalikan dan mengkoordinasikan semua kegiatan kantor cabang.
   c. Bertanggung jawab terhadap penyelesaian proyek sesuai dengan program kerja.
   d. Bertanggung jawab atas kelancaran pelaksanaan tugas proyek.
   e. Mengarahkan kegiatan operasional proyek sesuai dengan kebijakan perusahaan pemberi tender.
2. Administrasi/ finance bertugas:
   a. Menyelenggarakan kegiatan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan kantor cabang.
   b. Menerima dan melakukan kegiatan pembayaran seperti upah, pinjaman karyawan dan hutang atas kegiatan operasional.
   c. Menyelenggarakan kegiatan perbendaharaan keuangan kantor cabang.
   d. Bertanggung jawab untuk menyimpan uang dan keamanan brankasnya.
   e. Merencanakan dan mengendalikan anggaran kantor cabang.
3. General Affair bertugas:
   a. Bertanggung jawab dalam hal penerimaan karyawan, penyeleksian, penempatan sesuai dengan keahliannya.
   b. Sebagai koordinator atau perantara dalam bidang kemasyarakatan dan sosial.
   c. Sebagai pendukung dalam kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan.
4. Safety Officer bertugas:
   a. Bertanggung jawab atas keselamatan karyawan.
   b. Sebagai pengawas karyawan dalam hal kelengkapan peralatan untuk bekerja seperti: sepatu safety, helm, kaca mata dan sarung tangan.

b. Sebagai pengawas karyawan dalam hal kelengkapan peralatan untuk bekerja seperti: sepatu safety, helm, kaca mata dan sarung tangan.
c. Bertanggung jawab untuk memberitahukan prosedur kerja yang benar agar tidak terjadi kecelakaan di lokasi proyek.

5. Foreman bertugas:
   a. Mengkoordinasi pekerjaan welder, pipe fitter dan helper di lokasi proyek.
   b. Mengawasi pelaksanaan kerja karyawan agar tahu antara karyawan yang rajin dan malas.
   c. Memeriksa hasil pekerjaan karyawan agar sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.
6. Materialman bertugas:
   a. Mengendalikan pengadaan dan distribusi material.
   b. Menyimpan dan mengeluarkan material yang dibutuhkan sesuai dengan permintaan karyawan.
   c. Memesan dan membeli material untuk kebutuhan proyek.
   d. Bertanggung jawab dalam hal penerimaan dan pengembalian material atau peralatan yang di sewa.
7. Welder bertugas sebagai pekerja dalam hal pengelasan seperti besi, kawat dan logam.
8. Pipe fitter bertugas mengukur dan memasang pipa sesuai dengan ukuran pipa itu sendiri.
9. Helper bertugas membantu welder, pipe fitter serta materialman.